

SKRIPSI 55

**HILANGNYA KONEKTIVITAS
CIKAPUNDUNG *RIVERSPOT* DENGAN
SIMPUL-SIMPUL KEGIATAN SEKITAR PADA
KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG**



**NAMA : GILBERT KRISTOPORIS
NPM : 6111901010**

PEMBIMBING: Dr. Ir. Y. KARYADI KUSLIANSJAH, M.T.

KO-PEMBIMBING: BREGAS VIKRI PRAYUKO, S.T., M.Sc.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

SKRIPSI 55

**HILANGNYA KONEKTIVITAS
CIKAPUNDUNG *RIVERSPOT* DENGAN
SIMPUL-SIMPUL KEGIATAN SEKITAR PADA
KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG**



**NAMA : GILBERT KRISTOPORIS
NPM : 6111901010**

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.

KO-PEMBIMBING:

Bregas Vikri Prayuko, S.T., M.Sc.

PENGUJI :

Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, M.S.P.

Dr. Anindhita N. Sunartio, S.T., M.T.

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR PROGRAM SARJANA
JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

**BANDUNG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gilbert Kristoporis
NPM : 6111901010
Alamat : Jalan Sarimanis Blok 17 no 96, Sarijadi, Kec. Sukasari, Kota
Bandung, Jawa Barat, 40151
Judul Skripsi : HILANGNYA KONEKTIVITAS CIKAPUNDUNG
RIVERSPOT DENGAN SIMPUL-SIMPUL KEGIATAN
SEKITAR PADA KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG
Bidang Kajian : ARKODEKO
Program Studi : Arsitektur, Program Sarjana
Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Katolik Parahyangan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 19 Januari 2024



Gilbert Kristoporis

Abstrak

HILANGNYA KONEKTIVITAS CIKAPUNDUNG *RIVERSPOT* DENGAN SIMPUL-SIMPUL KEGIATAN SEKITAR PADA KAWASAN PUSAT KOTA BANDUNG

Oleh
Gilbert Kristoporis
NPM: 6111901010

Cikapundung *Riverspot* adalah sebuah tempat yang di rancang pada Kawasan asia afrika yang bertujuan untuk menjadi ruang publik dan mewadahi aktivitas yang terjadi pada kawasan Asia Afrika. Namun karena sebagai ruang publik kurang mewadahi sebagaimana fungsinya muncullah beberapa melting spot yang bersifat spontan dengan fungsi yang berbeda-beda. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya fungsi yang terpisah-pisah sehingga tidak terciptanya konektivitas antara ruang publik dengan simpul kegiatan.

Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan cara mendeskripsikan keadaan eksisting Elemen-elemen fisik yang sudah berada pada Cikapundung *Riverspot* dan membentuk ruang tersebut. Elemen yang mendukung tempat ini menjadi ruang publik. Data dikumpulkan dengan cara observasi lapangan dan wawancara langsung dengan pengelola dan bagian dinas tata ruang Kota Bandung. Data yang dihasilkan berupa penjabaran dari elemen apa saja yang sudah terbentuk dan sudah ada pada objek dan data pemetaan simpul kegiatan pada kawasan asia afrika yang kemudian data-data tersebut akan dianalisa. Data fisik lapangan dianalisa menggunakan peraturan yang berlaku untuk di cek apakah sudah sesuai. Dan pemetaan simpul kegiatan akan digunakan selanjutnya untuk menganalisa kualitas dari konektivitas berdasarkan sirkulasi dan visual.

Hasilnya adalah aspek sirkulasi dan aspek visual sangat mempengaruhi hilangnya konektivitas dari Cikapundung *Riverspot*. Aksesibilitas yang terbilang cukup sulit untuk di capai dari area PKL permanen di Seberang Plaza membuat orang enggan untuk datang dan menikmati Cikapundung *Riverspot*. Sedangkan aspek visual menyebabkan hilangnya antusias orang untuk datang dikarenakan sulitnya visual yang dapat terjalin antara Cikapundung dengan simpul kegiatan sekitar. Kurangnya orang yang datang ini menyebabkan aktivitas pertunjukan kostum lebih terjadi pada jalan asia afrika yang lebih sering dilewati dan didatangi orang.

Walaupun begitu penyebab matinya Cikapundung *Riverspot* bisa dikarenakan faktor lain di luar arsitektur. Isu hilangnya konektivitas hanya sebagian masalah yang terjadi di Cikapundung *Riverspot*. Namun penelitian ini hanya membatasi aspek yang berkaitan dengan arsitektur saja, yaitu elemen fisik dan konektivitas.

Kata-kata kunci: Konektivitas, Elemen fisik, Ruang Publik, Simpul Kegiatan, Cikapundung *Riverspot*

Abstract

LOSS OF CONNECTIVITY OF CIKAPUNDUNG RIVER SPOT WITH SURROUNDING ACTIVITIES NOSES IN THE CENTER AREA OF BANDUNG CITY

By

Gilbert Kristoporis

NPM: 6111901010

Cikapundung *Riverspot* is a designed space in the Asia Afrika area with the aim of serving as a public space and accommodating activities within the Asia Afrika region. However, due to its inadequacy as a public space, several spontaneous melting spots with various functions have emerged. This has led to separate functions, resulting in a lack of connectivity between public spaces and activity nodes.

The research uses a descriptive method with a qualitative approach by describing the existing physical elements that are already present in Cikapundung *Riverspot* and shaping the space. Elements that support this place to become a public space are identified. Data is collected through field observations and direct interviews with the managers and the urban planning department of Bandung City. The generated data includes a breakdown of the formed elements and existing features on the object, as well as mapping data of activity nodes in the Asia Afrika area. These data are then analyzed. Field physical data are analyzed using applicable regulations to check for compliance. The mapping of activity nodes will be used to further analyze the quality of connectivity based on circulation and visual aspects.

The results show that circulation and visual aspects significantly affect the loss of connectivity in Cikapundung *Riverspot*. The challenging accessibility from the permanent street vendor area across Plaza discourages people from coming and enjoying Cikapundung *Riverspot*. Meanwhile, the visual aspect diminishes enthusiasm for visiting due to the difficulty in establishing visual connections between Cikapundung and surrounding activity nodes. The lack of visitors results in costume performances being more prevalent on Asia Afrika Street, which is more frequently traversed and visited.

Nevertheless, the cause of the decline in Cikapundung *Riverspot* can also be attributed to factors beyond architecture. The issue of lost connectivity is just a part of the challenges faced by Cikapundung *Riverspot*. However, this research focuses only on aspects related to architecture, namely physical elements and connectivity.

Keywords: *Connectivity, Physical elements, Public Spaces, Activity Nodes, Cikapundung Riverspot*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.



UCAPAN TERIMA KASIH

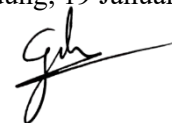
Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Arsitektur, Program Sarjana, Fakultas Teknik, Jurusan Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan pada Semester Ganjil 2023/2024. Selama proses penelitian, penyusunan naskah, seminar dan ujian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Dr. Ir. Karyadi Kusliansjah, M.T. atas bimbingan, saran, masukan, serta ilmu dan pengalaman berharga yang diberikan bagi penulis
- Dosen Ko-Pembimbing Bregas Vikri Prayuko, S.T., M.Sc. atas bimbingan, saran, masukan, serta ilmu dan pengalaman berharga yang diberikan bagi penulis
- Dosen penguji, Dr. Ir. Yasmin Suriansyah, M.S.P. dan Dr. Anindhita Nugroho Sunartio, S.T., M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan
- Keluarga yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik dalam rupa moral, tenaga hingga finansial selama proses penyelesaian tugas
- Teman-teman yang telah memberikan dukungan dan bantuan mental kepada penulis
- Bapak Kudi Rukadi selaku Pengelola Cikapundung *Riverspot* atas informasi yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyelesaian tugas
- Ibu Dr. Nancy Yusnita, S.T., M.T. sebagai dosen pengelola skripsi
- Bapak Dr. Ir. Backtiar Fauzy, M.T. sebagai kaprodi dan Ibu Anastasia Natassa Kristi bagian sekretariat di jurusan Arsitektur

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang belum maksimal pada penelitian ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan sangat diperlukan bagi penulis untuk dapat lebih berkembang lagi.

Semoga penelitian ini juga dapat bermanfaat dalam menambah ilmu baik bagi penulis maupun pembaca. Sekian ucapan terima kasih yang bisa saya sampaikan.

Bandung, 19 Januari 2024



Gilbert Kristoporis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
PEDOMAN PENGISIAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	6
1.4 Tujuan penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Delinasi Penelitian	7
1.7 Kerangka Konsep.....	8
1.8 Kerangka Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORITIKAL.....	11
2.1 PP 16 tahun 2021	11
2.1.1 Jalur Pedestrian.....	11
a. Standar teknis.....	11
2.1.2 Jalur Pemandu.....	14
2.2 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No 12 Tahun 2009	16
2.2.1 Plasa.....	16
2.2.2 Pertimbangan Perencanaan	17
2.2.3 Perawatan.....	18
2.2.4 Fleksibilitas Fungsional / Operasional.....	19
2.2.5 Detail Lapisan Permukaan Plasa.....	19
2.3 Ruang Publik	21
2.3.1 Definisi	21
2.3.2 Tipologi	21
2.4 Fungsi Ruang Publik.....	25
2.5 Elemen Aktivitas.....	26
2.6 Pencapaian Sirkulasi.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	29
3.3.1 Data Lapangan	29
3.3.2 Data Teoritikal.....	30
3.4 Kerangka Analisis.....	31
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Sistematika Penulisan	32
BAB IV ELEMEN FISIK CIKAPUNDUNG <i>RIVERSPOT</i>.....	35
4.1 Data Objek	35
4.2 Elemen Fisik	35
4.3 Kesesuaian Elemen dengan Standar Peraturan	37
BAB V SIMPUL-SIMPUL KEGIATAN SEKITAR KAWASAN CIKAPUNDUNG <i>RIVERSPOT</i>.....	45
5.1 Analisa Fungsi dan Aktivitas	45
5.2 Pemetaan Fungsi dan Aktivitas.....	45
5.2.1 Pedagang kaki lima (PKL).....	45
5.2.2 Kantong Parkir.....	47

5.2.3 Area Pertunjukan Kostum.....	49
BAB VI KUALITAS KONEKTIVITAS CIKAPUNDUNG RIVERSPOT.....	51
6.1 Keterpisahan Fungsi.....	51
6.2 Pencapaian Sirkulasi	51
6.3 Keterhubungan visual.....	53
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
7.1 Kesimpulan	59
7.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	x



Daftar gambar

Gambar 1. 1 Kondisi Eksisting Cikapundung <i>Riverspot</i>	1
Gambar 1. 2 Aktivitas yang terjadi pada Cikapundung <i>Riverspot</i>	2
Gambar 1. 3 Aktivitas yang terjadi sepanjang jalan Asia Afrika	4
Gambar 1. 4 Struktur jalan kawasan Asia Afrika.....	5
Gambar 1. 5 Zona Penelitian	7
Gambar 1. 6 Kerangka Konsep	8
Gambar 1. 7 Kerangka Teoritikal	9
Gambar 2. 1 Prinsip Perencanaan Ram.....	13
Gambar 2. 2 Dimensi ram pada jalur pedestrian.....	13
Gambar 2. 3 Contoh ukuran bangku istirahat	14
Gambar 2. 4 Tipe tekstur ubin pada jalur pemandu (Warning block).....	15
Gambar 2. 5 Tipe tekstur ubin pada jalur pemandu (Guiding block).....	16
Gambar 2. 6 Pencapaian Frontal.....	27
Gambar 2. 7 Pencapaian Tidak Langsung.....	27
Gambar 2. 8 Pencapaian Spiral	28
Gambar 3. 1 Kerangka Analisis	31
Gambar 4. 1 Lokasi Objek Studi.....	35
Gambar 4. 2 Diagram Identifikasi Elemen Fisik.....	36
Gambar 4. 3 Pedestrian eksisting.....	37
Gambar 4. 4 Area Istirahat Eksisting.....	38
Gambar 4. 5 Penerangan Pedestrian Eksisting.....	39
Gambar 4. 6 Low Curb Eksisting.....	40
Gambar 4. 7 Eksisting <i>guiding block</i>	40
Gambar 4. 8 Pembatas sisi barat	41
Gambar 4. 9 Pembatas sisi utara	42
Gambar 4. 10 Pembatas sisi Timur	42
Gambar 4. 11 Pembatas sisi selatan	43
Gambar 4. 12 Vegetasi Eksisting.....	44
Gambar 5. 1 Pemetaan Pedagang Kaki Lima.....	46
Gambar 5. 2 Suasana PKL pada siang hari	46
Gambar 5. 3 Suasana PKL permanen pada siang hari	47
Gambar 5. 4 Pemetaan kantong parkir.....	47
Gambar 5. 5 Parkir mobil pada jalan Cikapundung Barat	48
Gambar 5. 6 Parkir motor pada jalan Dr. Ir. Sukarno	48
Gambar 5. 7 Pemetaan Aktivitas Pertunjukan Kostum.....	49
Gambar 5. 8 Kondisi aktivitas pada simpul pertunjukan	50
Gambar 6. 1 Analisa Pemisahan Fungsi	51
Gambar 6. 2 Analisa Sirkulasi PKL.....	52
Gambar 6. 3 Analisa sirkulasi pertunjukan kostum	52
Gambar 6. 4 Perletakan simpul-simpul dan Cikapundung <i>Riverspot</i>	53
Gambar 6. 5 view pkl ke Cikapundung <i>Riverspot</i>	54
Gambar 6. 6 view Cikapundung <i>Riverspot</i> ke simpul PKL	55
Gambar 6. 7 view area pertunjukan kostum ke plaza	56
Gambar 6. 8 view plaza ke area pertunjukan kostum	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Analisis.....	X
Lampiran 2 Instrumen Sintesis	XI
Lampiran 3 Dokumentasi Observasi.....	XII
Lampiran 4 Surat Survey	XIV



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Cikapundung *Riverspot* merupakan ruang terbuka publik yang dibuat dengan tujuan membuka potensi sungai menjadi lebih besar. Namun letaknya yang diletakkan di tengah kota dan tersembunyi membuat Cikapundung *Riverspot* ini kehilangan citranya sebagai ruang publik. Yang mengakibatkan Cikapundung *Riverspot* menjadi kurang diminati sehingga jarang dikunjungi oleh masyarakat. Adanya faktor dari elemen pembentuk ruang yang belum memenuhi dengan sempurna juga menjadi faktor menurunnya citra ruang publik pada Cikapundung *Riverspot*.



Gambar 1. 1 Kondisi Eksisting Cikapundung *Riverspot*

Jalan Asia Afrika merupakan jalan arteri yang penting dikarenakan pada jalan asia afrika terdapat banyak gedung-gedung bersejarah bagi kota Bandung. Jalan Asia Afrika merupakan salah satu jalan dalam jalur jalan Groote postweg atau lebih dikenal dengan jalan pos pada masa pemerintahan Daendels. Pada masa kolonial terjadi sebuah peristiwa yaitu pemindahan pusat pemerintahan di Kota Bandung yang awalnya berada di Krapyak berpindah ke daerah tepi barat Cikapundung yang hingga sekarang menjadi pusat pemerintahan kota Bandung yang memang dilalui oleh jalan Asia Afrika sehingga bangunan-bangunan pemerintahan pada masa kolonial yang masih ada di jalan Asia Afrika tetap dipertahankan seperti Gedung Pos, Museum Konferensi Asia Afrika, Gedung Merdeka, dll. Bangunan-bangunan ini lah yang menjadi citra utama dari daerah Asia Afrika, sehingga berbagai aktivitas warga baik siang hingga malam berada pada sekitaran jalan Asia Afrika. Hal ini membuat

ruang publik Cikapundung *Riverspot* menjadi sepi dan tidak menjadi *Public Space* semestinya.



Gambar 1. 2 Aktivitas yang terjadi pada Cikapundung *Riverspot*





Gambar 1. 3 Aktivitas yang terjadi sepanjang jalan Asia Afrika

Selain perbedaan struktur jalan tersebut beberapa faktor elemen pembentuk ruang lainnya seperti orientasi bangunan, elemen pembentuk ruang, karakteristik ruang publik yang masih belum tepat hingga minimnya fasilitas yang dihadirkan pada Cikapundung *Riverspot* juga menjadi suatu aspek yang membuat Cikapundung *Riverspot* kurang diminati.



Gambar 1. 4 Struktur jalan kawasan Asia Afrika

(sumber : <https://www.openstreetmap.org>)

Dalam peta struktur jalan dapat dilihat mengenai bagaimana perletakan dari Cikapundung yang strategis sebagai ruang publik seharusnya dapat memwadahi aktivitas yang terjadi disekitar area tersebut. Tanpa adanya kemudahan

1.2 Perumusan Masalah

Kurang berfungsinya Cikapundung *Riverspot* sebagai tempat atau wadah pendukung bagi aktivitas-aktivitas yang terjadi pada lingkungan di sekitarnya.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, muncul beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa saja kondisi tata ruang dan elemen fisik pada Cikapundung *Riverspot*?
2. Apa saja kondisi simpul-simpul kegiatan sekitar Cikapundung *Riverspot*?
3. Bagaimana konektivitas Cikapundung *Riverspot* dengan simpul-simpul sekitar?

1.4 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi tata ruang dan elemen fisik yang berada pada Cikapundung *Riverspot*.
2. Mengidentifikasi fungsi simpul-simpul kegiatan yang berada pada kawasan Asia Afrika
3. Memahami bagaimana konektivitas dalam keterkaitan antara fungsi-fungsi yang berbeda pada satu kawasan.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang ruang publik dan elemen-elemen fisik pada ruang publik.

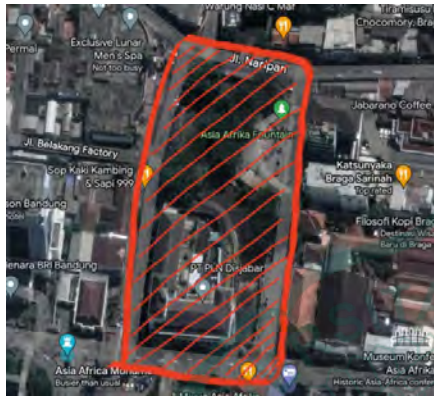
- Bagi mahasiswa arsitektur adalah untuk mengetahui bagaimana konektivitas seharusnya terjalin. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sebuah konektivitas antar ruang. Dan bagaimana sebuah konektivitas bisa hilang.
- Bagi praktisi adalah memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang dapat menyebabkan konektivitas pada sebuah ruang publik terhadap fungsi-fungsi pendukung yang tercipta pada simpul kegiatan hilang.
- Bagi Pemerintah adalah untuk memberikan saran untuk menghindari adanya ruang publik lain yang di bangun secara terencana melakukan hal yang sama dengan Cikapundung *Riverspot* dan menjadi kurang terpakai dengan maksimal kembali.
- Bagi Masyarakat adalah untuk mengedukasi dan memberikan kejelasan mengenai kehadiran dari Cikapundung *Riverspot* dan memberikan edukasi mengenai kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan pada

Cikapundung Riiverspot sehingga masyarakat dapat mulai menggunakan dan menikmati fasilitas yang sudah di rancang dan disediakan oleh pemerintah dengan baik.

1.6 Delinasi Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

1. Lingkup zona Pembahasan



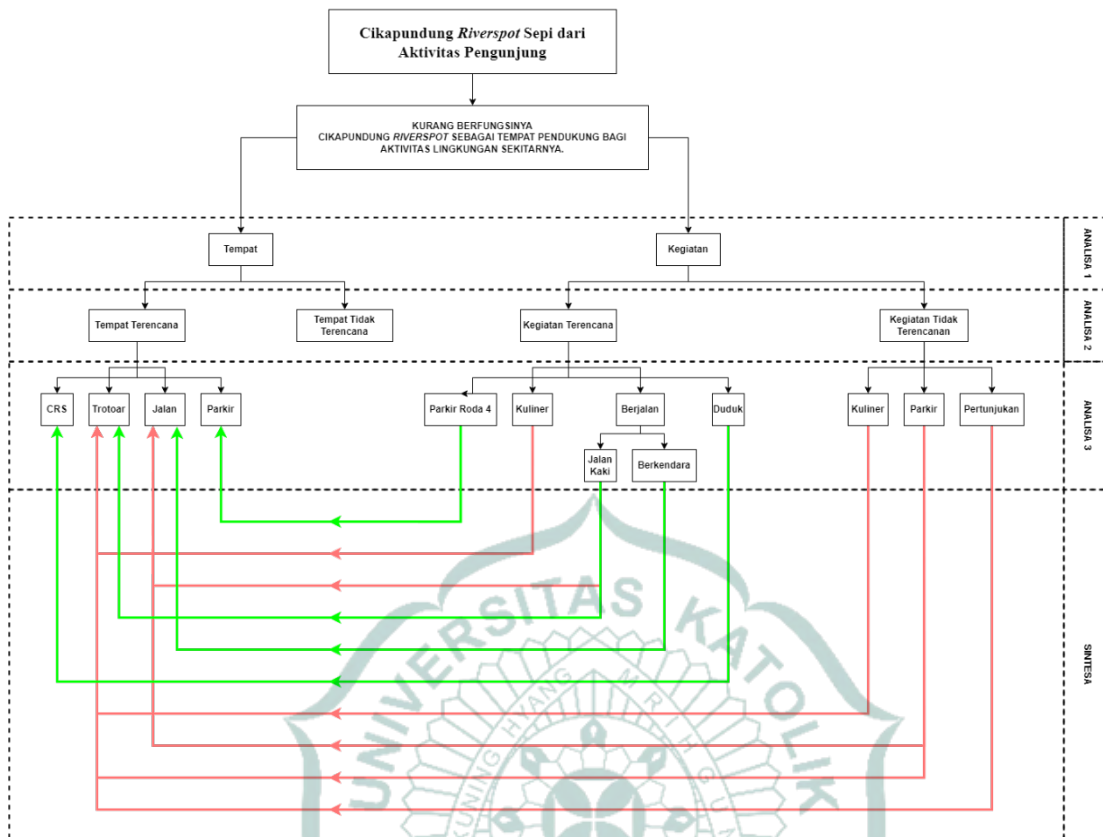
Area yang diteliti mencakup 1 blok area dengan batas :\

- Utara : Jalan Naripan
- Timur : Jalan Dr. Ir. Sukarno
- Selatan : Jalan Asia Afrika
- Barat : Jalan Cikapundung Barat

Gambar 1. 5 Zona Penelitian

2. Mengenali faktor elemen fisik dalam perancangan ruang publik.
3. Memahami simpul-simpul kegiatan yang terjadi pada sekitar Cikapundung *Riverspot*.
4. Lingkup Pembahasan mengenai konektivitas antara Cikapundung dengan sekitarnya.

1.7 Kerangka Konsep

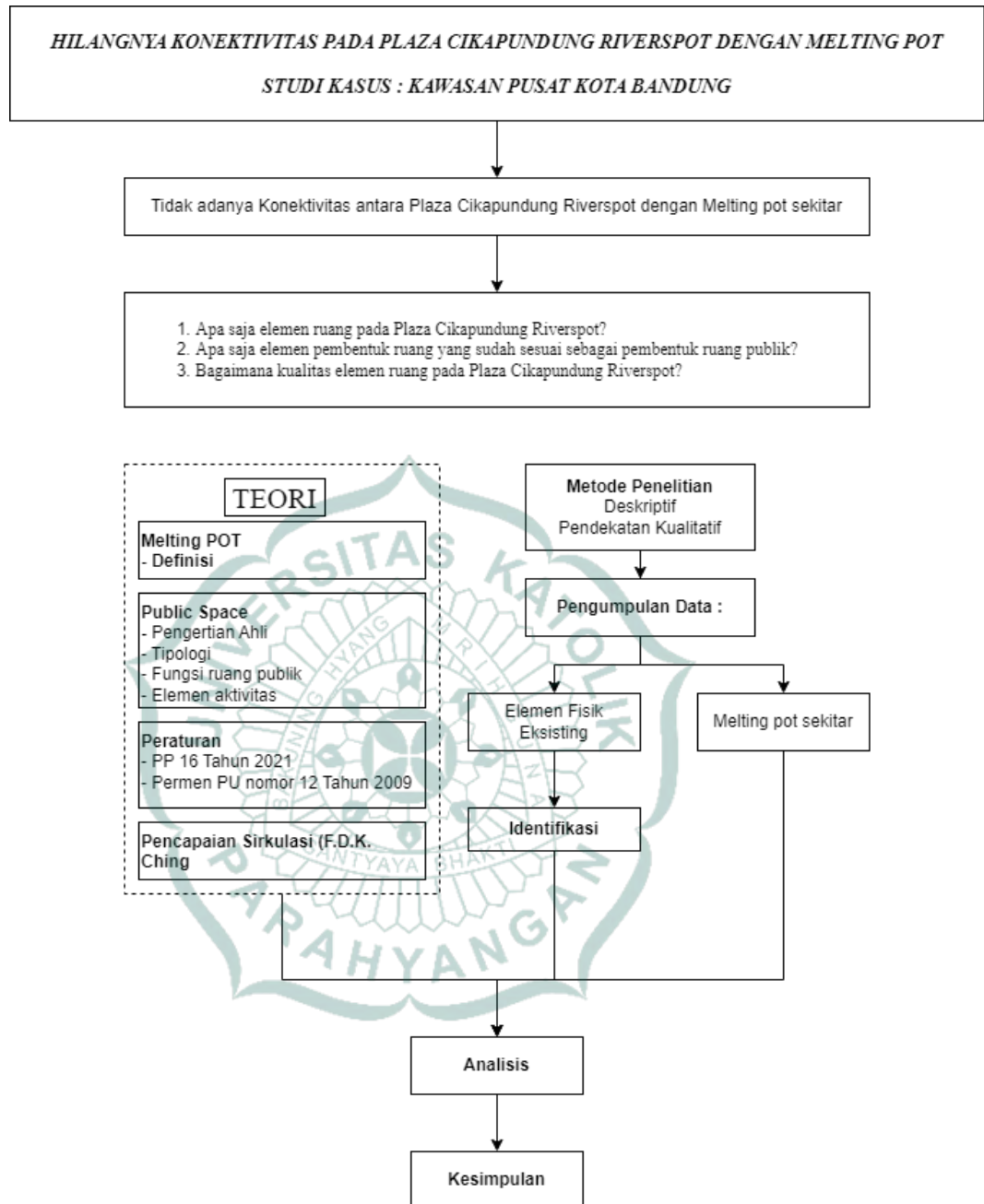


Gambar 1.6 Kerangka Konsep

Garis Hijau : Penanda bahwa aktivitas yang terjadi sudah sesuai dengan tempat yang seharusnya.

Garis Merah : Penanda bahwa aktivitas yang terjadi belum atau tidak sesuai dengan tempat yang seharusnya.

1.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 7 Kerangka Teoritikal